

## ABSTRAK

**Natika Audia**, 220101010717: *Eksperimen Media Pembelajaran Kahoot Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Shalat Jamak dan Qasar di Kelas VII MTsN 9 Tabalong*, Dosen Pembimbing Skripsi Dr. H. Yahya Mof, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** Eksperimen, *Kahoot*, Hasil Belajar, Pembelajaran Fiqih, shalat Jamak dan Qasar, Kuasi Eksperimen.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Fiqih, khususnya pada materi shalat jamak dan qasar, yang masih didominasi oleh metode konvensional. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran berbasis digital seperti *Kahoot*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan *Kahoot*, menganalisis penerapan media tersebut, serta mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experimental design* melalui model *Pretest-Posttest control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN 9 Tabalong yang berjumlah 144 orang, dengan sampel dua kelas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (*Pretest dan Posttest*), observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan bantuan program SPSS melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t* (*independent sample t-test*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Kahoot* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji *t* 0,006 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran *Kahoot* menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional pada materi shalat jamak dan qasar.